

Mutiara laut selatan (*South sea pearl*)- Syarat mutu dan penanganan



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Parameter dan tingkatan mutu mutiara laut selatan	2
4 Pemeriksaan mutu.....	3
5 Peralatan dan perlengkapan.....	4
6 Penanganan	4
7 Syarat pengemasan.....	5
8 Pelabelan.....	5
Lampiran A (informatif) Penanganan mutiara laut selatan (<i>South Sea Pearl</i>)	6
Bibliografi	7
Tabel 1. Parameter mutu butiran mutiara laut selatan.....	2
Tabel 2. Tingkatan mutu mutiara laut selatan.....	3

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan komoditas mutiara laut selatan (*south sea pearl*) yang akan dipasarkan di dalam negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu. Standar ini merupakan revisi dari SNI 4989:2011 Mutiara Laut Selatan (*South Sea Pearl*), bagian yang direvisi adalah (tingkatan mutu dan penambahan parameter mutu).

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-08: Produk Perikanan Nonpangan, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 27 – 28 Oktober 2015 di Jakarta dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Nonpangan, wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 17 November 2015 sampai dengan 15 Januari 2016 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Undang-Undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2014 tentang Kelautan
4. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.37/M-DAG/PER/7/2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 02/M-DAG/PER/1/2012 tentang Ketentuan Impor Mutiara
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 44/PERMEN-KP/2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 8/PERMEN-KP/2013 tentang Pengendalian Impor Mutiara yang masuk kedalam Wilayah Negara RI



Mutiara laut selatan (*South sea pearl*) - Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan butiran mutiara laut selatan (*south sea pearl*).

Standar ini digunakan untuk butiran mutiara laut selatan dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami perlakuan lebih lanjut dalam bentuk perhiasan.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini, istilah dan definisi berikut digunakan:

2.1

mutiara laut selatan

produk hasil perikanan berupa permata dengan varian warna *silver* (putih keperakan) sampai warna *golden* (kuning keemasan) yang dihasilkan oleh tiram *Pinctada maxima* yang dibudidayakan di perairan laut

2.2

penanganan

rangkaian kegiatan penerimaan, pembersihan, sortasi dan grading serta pengemasan butiran mutiara

2.3

grader

seseorang yang memiliki keahlian untuk melakukan penilaian mutu yang meliputi sortasi dan grading butiran mutiara sesuai spesifikasi

2.4

verifikator

petugas pemerintah yang memiliki kewenangan dan kompetensi dalam melakukan verifikasi terhadap mutu butiran mutiara

2.5

sortasi dan grading

rangkaian pemilihan dan pemilahan mutu butiran mutiara berdasarkan faktor mutu: ukuran, bentuk, warna, kilau, dan cacat/luka

2.6

pengemasan

rangkaian kegiatan mengemas butiran mutiara khusus untuk kepentingan pengiriman dari penjual kepada pembeli secara aman dan sah menurut ketentuan yang berlaku

2.7

excellent (Sempurna)

kemilau cahaya sangat tinggi

2.8**very good (Sangat bagus)**

kemilau cukup tinggi

2.9**good (Bagus)**

kemilau sedang

2.10**fair (Sedang)**

kemilau rendah

2.11**poor (Kurang)**

kemilau sangat rendah

3 Parameter dan tingkatan mutumutiara laut selatan**3.1 Parameter**

Secara umum parameter penilaian butiran mutiara laut selatan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Parameter mutu butiran mutiara laut selatan

Bentuk (Shape)	Noda/Luka (Spotted)	Kemilau (Luster)	Warna (Color)	Ukuran (Size)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Round</i> (bulat) • <i>Near/semi Round</i> (agak bulat) • <i>Oval</i> • <i>Drop</i> • <i>Fat Button</i> • <i>Flat Button</i> • <i>Tokki (protrude)</i> - tonjolan • <i>Semi Baroque</i> • <i>Baroque</i> • <i>Circle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanpa noda (<i>Non spot</i>) • Hampir tidak ada noda (<i>spot</i>) • 10% - 20% noda • > 20% - 30% noda • > 30% noda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sempurna (<i>Excellent</i>) • Sangat bagus (<i>Very Good</i>) • Bagus (<i>Good</i>) • Sedang (<i>Fair</i>) • Kurang (<i>Poor</i>) 	<p><i>Main color silver:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>White Pink</i>(putih kemerahan) • <i>White silver</i>(Putih keperakan) • <i>Strong gray</i> (abu-abu) • <i>Gray</i> (abu-abu muda) <p><i>Main color golden:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dark Gold</i> (emas tua) • <i>Gold</i> (emas) • <i>Dark yellow</i> (kuning tua) • <i>Yellow</i>(kuning) • <i>Champagne</i> (krem) 	8 mm – 22 mm

3.2 Tingkatan Mutu

Tingkatan mutu mutiara laut selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tingkatan mutu mutiara laut selatan

Tingkatan Mutu	Kemilau (<i>Luster</i>)	Noda/Luka (<i>Spotted</i>)	Element		
			Bentuk (<i>Shape</i>)	Warna (<i>Color</i>)	Ukuran (<i>Size</i>)
A	Sempurna (<i>Excellent</i>)	Tidak ada noda (<i>Non spot</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Round</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>White Pink</i> • <i>White</i> • <i>Dark Gold</i> • <i>Gold</i> 	≥ 11mm
B	Sangat Bagus (<i>Very Good</i>)	Hampir tidak ada noda (<i>spot</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Round</i> • <i>Near round</i> • <i>Oval</i> • <i>Drop</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>White pink</i> • <i>White</i> • <i>Dark Gold</i> • <i>Gold</i> • <i>Dark yellow</i> • <i>Yellow</i> • <i>Strong Gray</i> • <i>Gray</i> • <i>Champagne</i> 	≥ 8 mm
C	Bagus (<i>Good</i>)	10% - 20% <i>spot</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Round</i> • <i>Near round</i> • <i>Oval</i> • <i>Drop</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>White</i> • <i>Strong Gray</i> • <i>Gray</i> • <i>Dark Gold</i> • <i>Gold</i> • <i>Champagne</i> • <i>Dark yellow</i> • <i>Yellow</i> 	≥ 8 mm
D	Sedang (<i>Fair</i>)	> 20% - 30% <i>spot</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Round</i> • <i>Near round</i> • <i>Drop</i> • <i>Oval</i> • <i>Button</i> • <i>Baroque</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>White</i> • <i>Strong Gray</i> • <i>Gray</i> • <i>Dark Gold</i> • <i>Gold</i> • <i>Champagne</i> • <i>Dark yellow</i> • <i>Yellow</i> 	≥ 8 mm
E	Kurang (<i>Poor</i>)	> 30% <i>spot</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Round</i> • <i>Near round</i> • <i>Oval</i> • <i>Drop</i> • <i>Tokki (protrude)</i> • <i>Fat Button</i> • <i>Flat Button</i> • <i>Semi Baroque</i> • <i>Baroque</i> • <i>Circle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>White</i> • <i>Strong Gray</i> • <i>Gray</i> • <i>Dark Gold</i> • <i>Gold</i> • <i>Champagne</i> • <i>Dark yellow</i> • <i>Yellow</i> 	≥ 8 mm

4 Pemeriksaan mutu

Proses pemeriksaan mutu dilakukan mulai dari ukuran, warna, bentuk, kemilau, dan cacat/noda, kecuali ukuran yang diseleksi menggunakan saringan semua mutiara dinilai oleh *grader* per butir secara visual dan dikelompokkan tergantung tingkatan mutu.

5 Peralatan dan perlengkapan

5.1 Jenis peralatan dan perlengkapan

- a) Saringan mutiara dengan diameter lubang 8 mm - 22 mm;
- b) papan hitung butiran mutiara isi 100;
- c) kain *flanel*/handuk warna (putih/hitam);
- d) kantong plastik transparan dari bahan yang kuat dan dapat ditutup dengan *zip lock*;
- e) kantong kain (kain blacu atau kain tebal sejenis) ukuran 30 cm x 40 cm dan mampu menahan beban minimum 10 kg;
- f) kaca pembesar;
- g) meja pemeriksa;
- h) wadah plastik berbagai ukuran;
- i) pengukur diameter (*pearls gauge*);
- j) timbangan digital dengan ketelitian minimum 0,01 gram.

5.2 Persyaratan peralatan dan perlengkapan

5.2.1 Ruang pemeriksaan

Ruang pemeriksaan dapat diterangi oleh cahaya matahari tidak langsung jam 9.00 - jam 15.00 dan/atau dengan menggunakan pencahayaan lampu, minimal menggunakan lampu setara temperatur warna 6000K dan diletakkan 1 meter diatas meja kerja. Proses pemeriksaan dilakukan di dalam ruangan yang nyaman. Lantai ruangan dilapisi karpet tipis dan dinding ruangan berwarna putih tidak mengkilat (*doff*).

5.2.2 Peralatan

Semua peralatan yang digunakan dalam penanganan butiran mutiara mempunyai permukaan yang halus dan rata, tidak mengelupas dan tidak berkarat. Semua peralatan dalam keadaan bersih, sebelum, selama dan sesudah digunakan.

6 Penanganan

6.1 Penerimaan

6.1.1 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkankemasan yang sesuai spesifikasi untuk butiran mutiara.
- b) Petunjuk: kemasan berisi butiran mutiara yang diterima di unit penanganan disimpan dalam lemari besi.

6.1.2 Label

- a) Tujuan: mendapatkan label yang sesuai spesifikasi untuk kemasan mutiara.
- b) Petunjuk: label kemasan mutiara yang diterima di unit penanganan disimpan pada lemari besi.

6.1.3 Butiran mutiara

- a) Tujuan: mendapatkan butiran mutiara dalam kemasansesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: butiran mutiara dikumpulkan dalam kemasan selanjutnya diverifikasi.

6.2 Pembersihan

- a) Tujuan: mendapatkan butiran mutiara yang bersih.
- b) Petunjuk:
 - mutiara setelah dipanen dimasukkan kedalam *tumbler* (alat pemutar) dari kayu/bambu dengan kecepatan 10 Hz -15 Hz yang sudah diisi air atau ditambah larutan glikol dengan konsentrasi 10 mL – 15 mL per liter untuk 2 kg butiran mutiara selama 30 menit;
 - selanjutnya dikering anginkan, tahap selanjutnya di masukkan kedalam alat pemutar lagi diisi dengan *cornchip* (serpihan jagung) dengan kecepatan 45 Hz - 60 Hz selama 2 x 30 menit.

6.3 Sortasi dan Grading

- a) Tujuan: mengelompokkan butiran mutiara sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: butiran mutiara dikelompokkan berdasarkan ukuran, bentuk, warna, kilauan, cacat permukaan sesuai dengan tingkatan mutu.

6.4 Pengemasan dan pelabelan

- a) Tujuan: melindungi butiran mutiara sesuai dengan spesifikasi
- b) Petunjuk: butiran mutiara dikemas sesuai dengan tingkatan mutunya, diidentifikasi dan diberi label sesuai spesifikasi

7 Syarat pengemasan

7.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan untuk butiran mutiara harus bersih dan transparan, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik, kuat dan memenuhi persyaratan bagi produk butiran mutiara.

7.2 Teknik pengemasan

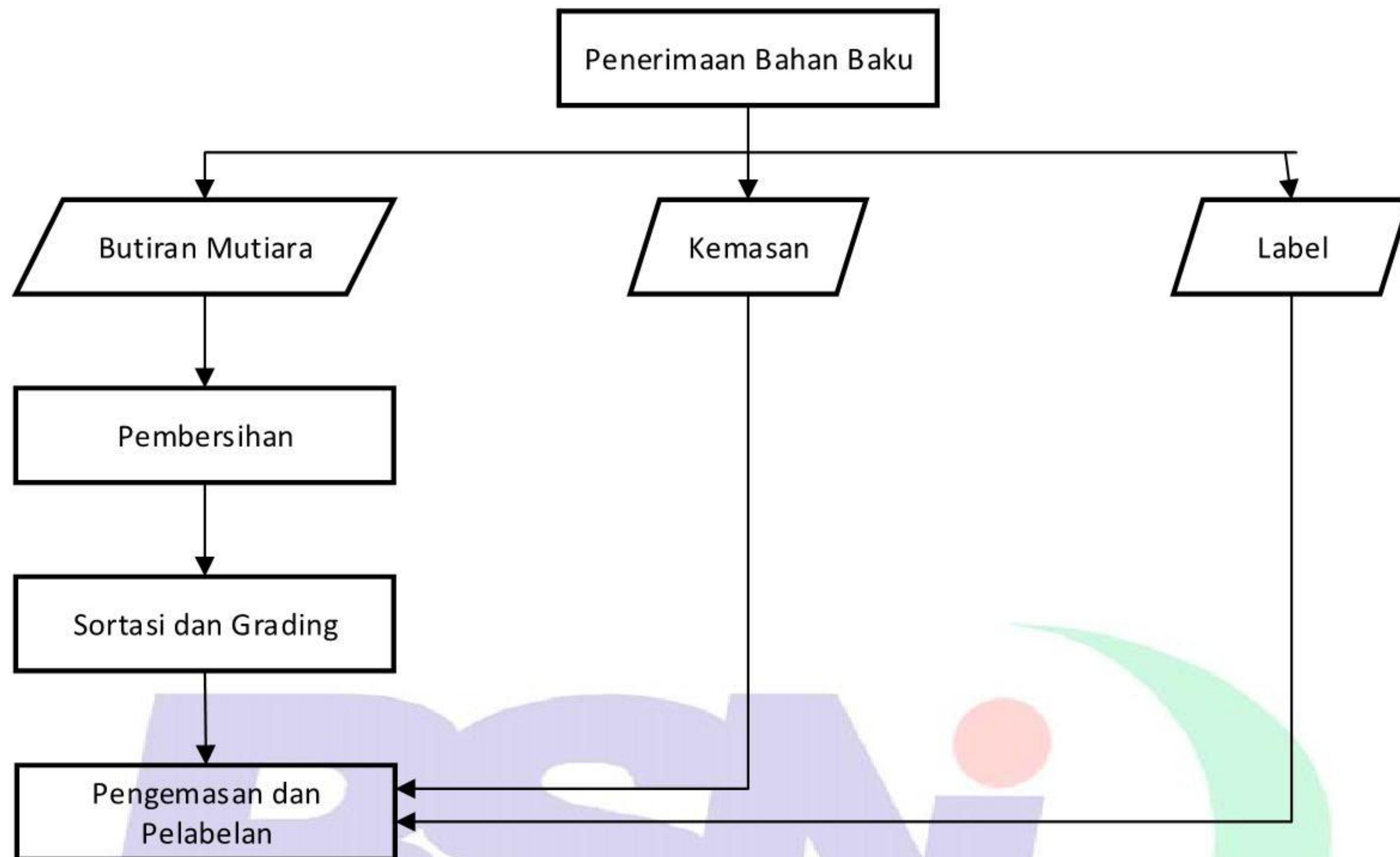
Butiran mutiara dikemas dengan cermat dan hati-hati.

8 Pelabelan

Setiap kemasan produk butiran mutiara yang akan diperdagangkan diberi label dengan benar dan mudah dibaca, mencantumkan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a) Nomor lot/kantong;
- b) nama produk;
- c) berat bersih;
- d) jumlah butir;
- e) warna;
- f) bentuk;
- g) ukuran;
- h) nama dan alamat produsen.

Lampiran A
(informatif)
Penanganan mutiara laut selatan (*South sea pearl*)



Gambar A.1 - Proses penanganan mutiara laut selatan (*South Sea Pearl*)

Bibliografi

Gemological Institute of America. 2000. GIA Pearl Grading "*Color Reference Charts*". The Gemological Institute of America. California.

Gemological Institute of America. 2010. GIA Pearl Grading "*Pearl Description System Manual*". The Gemological Institute of America. California.

Natori, T. 2015. "*How to make a pearl in the sea. What a pearl is. Total explanation of the pearl*". SarasaJapanese Magazine. PT Crown Line. Jakarta.

Sutardjo, IM. dan N. Anurningsih. 2014. *Indonesian South Sea Pearls*. Harapan Prima, Jakarta.

